

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI
MENGUNAKAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI TENTANG *MENARCHE* DI
SD NEGERI NO. 101791 PATUMBAK KAMPUNG
TAHUN 2021**

Ruth Helen Novita Sari Pardede¹

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan
Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara
Email: [1pardede.helen99@gmail.com](mailto:pardede.helen99@gmail.com),

**THE EFFECT OF REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION USING
LEAFLET ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF FEMALE
ADOLESCENT ABOUT MENARCHE IN SD NEGERI NO. 101791
PATUMBAK KAMPUNG IN 2021**

ABSTRAC

Introduction: Menarche is a woman's early menstruation, usually occurs in adolescence between the ages of 10 to 16 years, and is a biological signal of a woman's sexual maturity. WHO states that the age limit for adolescents is between the ages of 10-18 years. In the United States, about 95% of female adolescents have signs of puberty with the incidence of menarche at the age of 12 and 12.5 years, accompanied by the physical growth. The incidence of menarche in female adolescents can cause positive and negative reactions. Adolescents who are less prepared to face menarche can feel anxiety, fear and other pathological symptoms such as dizziness, dysmenorrhea, and stiffness in the legs and back. This study aims to determine the effect of reproductive health education using leaflets on the knowledge and attitudes of young women about menarche at SD Negeri No. 101791, Patumbak Kampung in 2021.

Methods: This study is a quasi-experimental study designed with one group pretest and posttest without control design.

Results and Discussion: Through the results of research on female adolescent knowledge about menarche, with a 95% confidence level, it is known that the Asymp value. Sig (2-tailed) = <0.05, which means that there is an effect of reproductive health education using leaflets on female adolescent knowledge and attitudes about Menarche at SD Negeri No. 101791 Patumbak Kampung in 2021.

Conclusion: Future researchers are expected to be able to conduct research on menarche and problems using a more unique method, and using the results of this study as a reference material

Keywords: Menarche, Reproductive Education, Female Adolescent

ABSTRAK

Latar Belakang: Menarche adalah menstruasi tahap awal yang biasanya terjadi pada masa remaja, antara usia 10 hingga 16 tahun, yang merupakan sinyal biologis kematangan seksual perempuan. Menurut WHO batas usia remaja putri apabila anak telah mencapai usia 10-18 tahun. Di Amerika Serikat sekitar 95% remaja putri mempunyai tanda-tanda pubertas dengan menarche pada usia 12 tahun dan usia rata-rata 12,5 tahun yang diringi dengan pertumbuhan fisik saat menarche. Datangnya Menarche pada remaja perempuan dapat menimbulkan reaksi yang positif maupun negatif, Pengaruh kurangnya persiapan pada remaja menarche Menyebabkan kecemasan, menimbulkan ketakutan dan gejala patologis lainnya, Pusing, dismenore, kaku di kaki dan punggung. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan

Kesehatan Reproduksi Menggunakan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Menarche* Di SD Negeri No.101791 Patumbak Kampung Tahun 2021.

Metode: Penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *One Grup Pretes Posttest Design Without Control*.

Hasil Penelitian/Diskusi: Hasil penelitian ini pengetahuan remaja putri tentang *menarche*, signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05* yang berarti ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Menarche* di SD Negeri No.101791 Patumbak Kampung Tahun 2021.

Kesimpulan: Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian mengenai menstruasi pertama *menarche* dan permasalahannya dengan menambah metode yang lebih unik serta menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan.

Kata Kunci: *Menarche*, Pendidikan Reproduksi, Remaja putri

PENDAHULUAN

Kurangnya Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, khususnya menstruasi pada Anak perempuan adalah karena kurangnya informasi dari orangtua, teman, guru, kakak perempuan serta Aspek fisik dan mental remaja belum dewasa. Pengaruh kurangnya persiapan pada remaja *menarche* Menyebabkan kecemasan, menimbulkan ketakutan dan gejala patologis lainnya, Pusing, dismenore, kaku di kaki dan punggung¹. Untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* di SD Negeri No. 101791 Patumbak Kampung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimen Design* dengan rancangan penelitian *One Grup Pretes Posttest Design Without Control* Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 32 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada 32 orang remaja putri tentang pengaruh pemberian kesehatan reproduksi menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Menarche* di SD Negeri No.101791 Patumbak Kampung Tahun 2021. maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia dan Kelas

No	Karakteristik Responden	Total	
		N	%
1	Usia		
	11 tahun	18	56,2%

	12 tahun	14	43,8%
	Total	32	100%
2	Kelas		
	Kelas A	11	34,4%
	Kelas B	9	28,1%
	Kelas C	12	37,5%
	Total	32	100%
3	Menarche		
	Sudah <i>menarche</i>	10	31,2%
	Belum <i>menarche</i>	22	68,8%
	Total	32	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 32 responden remaja putri mayoritas berusia 11 tahun (56,2%), mayoritas sudah *menarche*.

Tabel 4.2. Pengetahuan

n Remaja Putri Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Nilai		Nilai Min	Nilai Maks	Mean
	f	%			
Kurang	7	21,9%			
Cukup	22	65,6%			
Baik	4	12,5%	53	80	64,31

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 7 orang (21,9%), remaja putri yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 22 orang (65,6%), sedangkan remaja putri yang memiliki pengetahuan baik tentang menarche berjumlah 4 orang (12,5%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Selain itu, nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang menarche yaitu 64,31 dengan nilai minimum 53 dan nilai maksimum 80.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 4.3. Pengetahuan Remaja Putri Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Nilai	Nilai Min	Nilai Maks	Mean
-------------	-------	-----------	------------	------

	F	%			
Baik	32	100%	80	93	87,47

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa remaja putri seluruhnya memiliki pengetahuan baik tentang menarche setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* (100%). Selain itu, nilai rata-rata responden yaitu menjadi 87,47 dengan nilai minimum 80 dan nilai maksimum 93.

Tabel 4.4. Distribusi Sikap Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Menarche

No	N	Variabel	Mean	Nilai Min	Nilai Maks
1	32	Sikap			
		- Sebelum	19,88	13	29
		- Sesudah	36,50	33	42

Berdasarkan tabel 4.4. nilai rata-rata sikap responden dalam menghadapi menarche sebelum diberikan pendidikan kesehatan 19,88 dengan nilai minimum 13 dan nilai maksimum 29. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai rata-rata responden dalam menghadapi menarche menjadi 36,50 dengan nilai minimum 33 dan nilai maksimum 42.

Tabel 4.5

Uji Normalitas Posttest pada Pengetahuan dan Sikap

Nilai	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk
Pengetahuan	0,000	0,000
Sikap	0,022	0,023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat uji normalitas data pada setiap nilai yang dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai pengetahuan dan sikap yaitu $p < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95% yang membuktikan bahwa data pada setiap intervensi yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tidak berdistribusi normal dan homogen.

Tabel 4.6

Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri

Nilai	N	Z	Asymp.Sig (2-tailed)
Pengetahuan	32	-4,802 ^a	0,000
Sikap	32	-4,940 ^a	0,000

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan uji *Wilcoxon* nilai Asymp.Sig (2-tailed) pada kelompok pengetahuan dan sikap bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Menarche* di SD Negeri No.101791 Patumbak Kampung .

Hasil analisis dengan menggunakan uji *wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 yang berarti ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Menarche* di SD Negeri No.101791 Patumbak Kampung Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Menarche* Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian di dapatkan bahwa rata-rata (*mean*) skor pengetahuan remaja putri tentang *menarche* sebelum di berikan Pendidikan Kesehatan reproduksi adalah 64,31 dan sesudah 87,47 maka terjadi peningkatan yang berarti rata- rata skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah di beri Pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* sebesar 23.16 . Hasil ini sesuai dengan yang dikemukakan Notoatmodjo (2013), bahwa sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pengelihatn dan pendengaran. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap satu objek tertentu, proses munculnya pengetahuan dari pengindraan sangat dipengaruhi oleh indra pendengaran dan indra penglihatan⁽¹⁹⁾.

Ada dua faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk mengolah berbagai informasi secara terarah, sehingga pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh kecepatan seseorang dalam menerima informasi yang diperoleh, adapun juga faktor eksternal yaitu informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang sehingga semakin banyak seseorang memperoleh informasi, maka semakin baiklah pengetahuan dan juga sebaliknya. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui media massa dan elektronik serta tenaga kesehatan dan penyuluhan kesehatan. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti pemberian penyuluhan maka dapat meningkatkan pengetahuan seseorang⁽³⁷⁾.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan Kesehatan⁽³⁸⁾.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebesar 10,68 sesudah menerima penyuluhan menggunakan leaflet. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiya (2016) tentang Analisis kesiapan siswa sekolah dasar dalam menghadapi menarche di peroleh hasil analisis, faktor yang mempengaruhi kesiapan siswi sekolah dasar dalam menghadapi menarche adalah tingkat pengetahuan siswi ($p = 0,012$; $PR = 6,000$) dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri pra-pubertas dengan kategori kurang berpeluang 6,000 kali memiliki sikap tidak siap menghadapi menarche dari pada remaja putri pra-pubertas yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dari manusia yang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang⁽⁹⁾.

Demikian juga dengan hasil penelitian Raras, dkk (2010) yang berjudul studi efektifitas leaflet terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorea* menunjukkan terjadi peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebesar 18,8 setelah menerima penyuluhan menggunakan *leaflet*. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fera (2015) yang berjudul efektifitas pengetahuan menggunakan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebesar 19,49 sesudah pemberian penyuluhan menggunakan leaflet⁽³⁹⁾.

Terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet karena leaflet merupakan media informasi yang sederhana dengan ukuran yang relatif kecil dan mudah untuk dipahami, sehingga leaflet merupakan media yang sederhana sebagai pengingat pesan dimana leaflet tersebut dapat dibawa oleh pembaca dan bisa dibaca dimanapun⁽²⁸⁾.

Berdasarkan Data dalam penelitian ini Leaflet membuat responden membaca dan mendengarkan sehingga mempermudah responden dalam memahami informasi yang disampaikan, juga adanya kesempatan responden untuk berpartisipasi dalam diskusi dan terjadi komunikasi 2 arah yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Sikap remaja putri sebelum dan sesudah di berikan Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan Data hasil penelitian didapatkan bahwa rata rata (*mean*) skor sikap remaja putri tentang *menarche* sebelum di berikan Pendidikan Kesehatan reproduksi adalah 19,88 dan sesudah 36,50 dan terjadi peningkatan yang berarti ada perbedaan rata-rata skor sikap responden sebelum dan sesudah di berikan Pendidikan Kesehatan reproduksi tentang *menarche* sebesar 16,62. Dalam penelitian ini didapatkan sikap siswi dalam menanggapi *menarche* menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah mendapatkan informasi. Dari pertanyaan yang dilampirkan sebelum adanya informasi para remaja menjawab pertanyaan yang negative dalam menanggapi kejadian *menarche* hal ini di sebabkan kurang pemahannya para remaja mengenai *menarche* ,sedangkan setelah adanya informasi terdapat perbedaan sikap pada remaja di tunjukan dari jawaban responden mengarah ke pertanyaan positif dalam mengenain *menarche* .

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus. Sikap juga disebut keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh terhadap respons individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya⁽²⁹⁾.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayu dan Asphina (2020) tentang Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan media Audio Visual dan *leaflet* terhadap sikap remaja putri menghadapi *menarche* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata sikap remaja putri sebelum di berikan Pendidikan Kesehatan sebesar 49,00, setelah menerima Pendidikan Kesehatan terjadi peningkatan rereta sikap remaja putri sebesar 61,45⁽⁴⁰⁾.

Menurut Puspitaningrum dkk (2017) dalam penelitiannya berjudul pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam *menstruasi* di pondok Pesantren Al-Ishlah Demak tahun 2017 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor sikap kebersihan dalam *menstruasi* remaja putri sebelum dan sesudah diberikan *booklet* dengan rata -rata *pretest* 35,75 dan rata -rata *posttest* 38,91 sesudah⁽⁴¹⁾.

Dalam teori Notoadmojo (2013) media masa merupakan sumber iformasi yang paling berpengaruh terhadap sikap seseorang karena melalui informasi tersebut seseorang dapat memperluas pengetahuan dan bertambahnya pengetahuan akan berdampak juga pada sikap positif seseorang⁽¹⁹⁾.

Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Menarche Di SD Negeri No.101791 Patumbak Kampung

Hasil analisis dengan menggunakan uji wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 yang berarti ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Menarche* di SD Negeri No.101791 Patumbak Kampung Tahun 2021.

Peningkatan pengetahuan dan sikap responden di peroleh dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan . Hal ini sesuai dengan pendapat yang mendefinisikan Pendidikan Kesehatan sebagai sesuatu bentuk kegiatan untuk memberikan dana atau meningkatkan pengetahuan sikap,dan praktik dalam memelihara dan meningkatkan Kesehatan mereka⁽³¹⁾.

Dari uraian diatas maka hipotesa penelitian dapat dijawab dimana H1 diterima karena terdapat perubahan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* sehingga dapat di simpulkan bahwa pemberian Pendidikan Kesehatan reproduksi berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi dkk (2017) dalam jurnal kebidanan dan keperawatan Indonesia tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap kecemasan tentang *menarche* pada siswi kelas V di SDN Sonosewu dan SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Buntal Yogyakarta . Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh Pendidikan Kesehatan secara signifikansi antara sebelum dan sesudah di berikan Pendidikan Kesehatan dalam menghadapi *menarche* yaitu nilai p-value 0,023 pada kelompok intervensi (<0,05)⁽⁷⁾.

Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Mukhoirotin dan Qomari (2017) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Kesiapan dalam Menghadapi Menarche Di Min Rejoso Peterongan Jombang. Menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengetahuan siswi dalam menghadapi menarche adalah (p=0,00)⁽⁸⁾. Hal ini disebabkan karena dalam pendidikan kesehatan selain diberikan *booktlet* sebagai media pembelajaran, juga dilakukan diskusi media

pembelajaran seperti tanya jawab sehingga responden dapat bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai *menarche*.

Media audiovisual dan visual mampu menyajikan informasi, merupakan proses, menjelaskan konsep dan membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) pada waktu proses penerimaan pesan. Melalui media visual (*leaflet*) ini diharapkan responden mengingat 60% informasi yang diberikan yaitu 10% membaca, 20% mendengar, dan 30% melihat. Dalam Pendidikan Kesehatan selain diberikan *leaflet* sebagai media pembelajaran, juga dilakukan diskusi media pembelajaran seperti tanya jawab sehingga responden dapat bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai *menarche*⁽⁴²⁾.

Pada saat usia menjelang remaja putri semakin berkembang, maka penting bagi remaja putri saat ini mengetahui *menarche* salah satunya dengan menambah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche*. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap yaitu diberikan Pendidikan Kesehatan⁽⁴²⁾.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu ceramah dengan *Leaflet* dimana kelebihan dari metode ceramah adalah tempat kegiatan pendidikan kesehatan lebih terorganisir, lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya, metode yang sangat tepat untuk memulai mengenalkan materi baru sesuai dengan tujuan dilakukan pendidikan kesehatan ditambah dengan diberikannya *leaflet* dengan harapan dibaca ulang di rumah sehingga adanya aktifitas yang berkesinambungan yaitu mendengar, melihat dan mengulang baca di rumah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* di SD Negeri No. 101791 Patumbak Kampung Tahun 2021 dengan analisis uji *Wilcoxon* didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pendidikan Kesehatan menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* di SD Negeri No. 101791 Patumbak Kampung Tahun 2021. Dimana di dapatkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05* yang berarti ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Menarche* di SD Negeri No.101791 Patumbak Kampung Tahun 2021.

Berdasarkan Data dalam penelitian ini, meningkatnya pengetahuan remaja putri dipengaruhi oleh dua faktor yang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu inteligensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar, sehingga pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh kecepatan seseorang dalam menerima informasi yang diperoleh, adapun juga faktor eksternal yaitu informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang sehingga semakin banyak seseorang memperoleh informasi, maka semakin baiklah pengetahuan dan juga sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* di SD Negeri No.101791 Patumbak Kampung Tahun 2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui Nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang menarche yaitu 64,31 dengan nilai minimum 53 dan nilai maksimum 80. Sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang menarche dimana terdapat kenaikan nilai rata-rata responden yaitu menjadi 87,47 dengan nilai minimum 80 dan nilai maksimum 93.
2. Diketahui Nilai rata-rata sikap responden dalam menghadapi menarche sebelum diberikan pendidikan kesehatan 19,88 dengan nilai minimum 13 dan nilai maksimum 29. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai rata-rata responden dalam menghadapi menarche mengalami peningkatan menjadi 36,50 dengan nilai minimum 33 dan nilai maksimum 42.
3. Ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Menarche* di SD Negeri No.101791 Patumbak Kampung Tahun 2021 dengan kepercayaan 95% menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05.

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes RI Medan .
Penelitian ini hendaknya dapat menambah referensi kepada mahasiswa tentang peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri awal tentang menstruasi pertama (*menarche*) sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan memberi Pendidikan Kesehatan kepada remaja di tahap awal.pilanda
2. Bagi Sekolah Dasar Negeri No.101791 Patumbak Kampung Tahun 2021. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk bisa memberikan informasi tentang menstruasi sedini mungkin dimulai dari kelas V,melalui UKS dan mengadakan Kerjasama dengan tenaga Kesehatan untuk mengadakan Pendidikan Kesehatan khususnya dalam hal menstruasi pertama(*menarche*) agar siswi tidak cemas untuk menghadapi perubahan dari masa pubertas ke masa remaja, ketika memberikan penyuluhan terkait peningkatan pengetahuan siswa/i alangka baiknya menggunakan leaflet sebagai media karena dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa penyuluhan menggunakan leaflet secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian mengenai menstruasi pertama (*menarche*) dan permasalahannya dengan menambah variable dan metode lainnya serta menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. febriyeni dkk. Kesehatan Reproduksi Wanita. 1st ed. Jakarta: Yayasan kita Menulis; 2020. Febriyeni,dkk.
2. Miswanto. Pentingnya Pendidikan dan Seksualitas pada Remaja. *J Stud Pemuda*. 2014;3(2):111–22.
3. Hidayah N, Palila S. Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu. *Psymphatic J Ilm Psikol*. 2018;5(1):107–14.
4. Indarsita D, Purba Y. Pengetahuan Dan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di SD Negeri No 064023 Medan Tahun 2017. *J Ilm PANNMED*. 2017;12(2):183–8.
5. Proverawati Atikah dan Misaroh Siti. **MAKNA, MENARCHE MENSTRUASI PERTAMA PENUH**. Yogyakarta: Nuha medika; 2019.
6. Nurmawati I, Erawantini F. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Siswi SDN Tegal Gede 01 Dalam Rangka Menghadapi Menarche. *Pendidikan Kesehat Reproduksi Pada Siswi SDN Tegal Gede 01 Dalam Rangka Menghadapi Menarche*. 2016;197–201.
7. Winarti A, Fatimah FS, Rizky W. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Kecemasan tentang Menarche pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar Influence of Health Education Toward The Anxiety about Menarche in 5 th grade Students of Elementary School. *Indones J Nurs Midwifery*. 2016;7642:51–7.
8. Mukhoirotin, Qomari PN. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Kesiapan dalam Menghadapi Menarche di MIN Rejoso Peterongan Jombang. *Jurnal EDUNursing [Internet]*. 2017;1(1):22–9. Available from: <http://journal.unipdu.ac.id>
9. Lutfiya I. Analisis Kesiapan Siswi Sekolah Dasar dalam Menghadapi Menarche. *J Biometrika dan Kependud*. 2017;5(2):135.
10. SDKI. *Survei Demogravi Dan Kesehatan Indonesia*. 2017;
11. pudiastuti,dewi ratna. *Tiga Fase Penting pada wanita*. Jakarta: PT. Alex Media; 2012.
12. Wulandari P, Ainin DN, Astuti SW. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Menarche Siswi di SMPN 31 Semarang. *J Keperawatan [Internet]*. 2015;6(2):117–22. Available from: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2866>
13. Afriyani LD, Veftisia V, Salafas E. Efektivitas Pendidikan Sebaya Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perubahan Dan Perawatan Genetalia Remaja Pada Siswi Putri Di Sd N 1 Langensari. *Indones J Midwifery*. 2019;2(1):53–7.
14. Pradnyani PE. *Penelitian*. 2016;(January).
15. Mutasya FU, Edison E, Hasyim H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menarche Siswi SMP Adabiah. *J Kesehat Andalas*. 2016;5(1):233–7.
16. Lusiana N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Usia Menarche Siswi SMP PGRI Pekanbaru. *J Kesehat Komunitas [Internet]*. 2012;2(01):40–4. Available from: <http://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/42/32>
17. Irnawati Y. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Perawatan Keputihan Pra Training Dan Post Training Pada Siswi Smp Negeri 2 Jaken Kabupaten Pati. *Ilmu Kebidanan dan Kesehat*. 2016;7(2):73–80.
18. Kumala S. *reproduksi remaja. ke-9*. Setia P, editor. bandung; 2019. 23 p.
19. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Global*. Jakarta: PT.Rineke; 2013.

20. Mayasari A filonemena. Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada remaja awal dalam menghadapi menarche di SDN Nambangan lor madiun. *Hilos Tensados*. 2019;1:1–476.
21. Prabawani RC. Gambaran perilaku remaja putri pada masa pubertas di desa tanjungrejo grobogan. *Keperawatan*. 2010;
22. Sassi Mahfoudh S, Bellalouna M, Horchani L. Solving CSS-Sprite Packing Problem Using a Transformation to the Probabilistic Non-oriented Bin Packing Problem. *Lect Notes Comput Sci (including Subser Lect Notes Artif Intell Lect Notes Bioinformatics)*. 2018;10861 LNCS:561–73.
23. Handayani H, Gamayanti IL, Julia M. Dismenore dan Kecemasan pada Remaja. *Sari Peditr*. 2016;15(1):27.
24. jannah, nurul and SR. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2015.
25. Anik Maryuni. *Biologi Reproduksi Dalam Kebidanan*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT); 2016.
26. Marmi. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka plajarta; 2013.
27. Wawan D. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap ,Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuga Medika; 2017.
28. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineke; 2014.
29. Novita, Nesi Y. *promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan*. Jakarta: salemba medika; 2011.
30. Harnani ,Yessi H. *Tori Kesehatan Reproduksi (Untuk mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat)*. Yogyakarta: deepublish; 2015.
31. Triwibowo, cecep M. *Pengantar dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk mahasiswa kesehatan masyarakat ,keperawatan ,kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
32. Hamdani.M. *promosi kesehatan untuk kebidanan*. Jakarta: CV.Trans Media; 2013.
33. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja di Masa Pandemi COVID-19*. 2020;
34. *Panduan Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan di Satuan Pendidikannn*.
35. Swarjana IK. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV.Anda Offset; 2015.
36. A Riyanto. *Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Nuha medika; 2017.
37. Elisabeth P&. *Prilaku dan Sft Skill Kesehatan*. Yogyakarta: pustakabarupress; 2015.
38. Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke cipta; 2018.
39. Meliyanti F. Efektivitas Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Kelas VIII Tentang HIV / AIDS Di SMP Negeri 2 Ogan Komering Ulu. *J Akad Baiturrahim [Internet]*. 2015;4(2):26–34. Available from: <http://stikba.ac.id/medias/journal/26-34.pdf>
40. Try Ayu Patmawati NARD. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. Sereal Untuk*. 2020;8(1):51.
41. Tahun TII. *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017*. *J Kesehat Masy*. 2017;5(4):274–81.
42. wawan dewi. *teori dan pengukuran pengetahuan ,sikap dan prilaku manusia*. Yogyakarta: Nuga Medika; 2017.